

ABSTRACT

Training needs assessment was a systematically order of process to discover and identifying the existence of a disparity performance caused by a lack of knowledge, attitude and skills in doing the work. Individual analysis identified a disparity between requirements of work to requirement an organization that owned by their respective employee.

The purpose of this studied was to develop a training needs medical records officers at Surabaya Eye Hospital Center, based on the training needs assessment through individual analysis.

This studied was a descriptive type, the subject of research are medical record officers who worked in Undaan Eye Hospital Surabaya. Primary data obtained through a questionnaires to the medical records officers to obtain information regarded the level of knowledge and work attitude. At the position of supervisor, differentiated obtaining information of officers skills by checklist method.

Results of level measurements knowledge on medical records officers job at Undaan Eye Hospital Surabaya is known that 38.5% included in poor. Most medical records officers has 88% excellent working attitude. Skilled officers medical records in Undaan Eye Hospital Surabaya in conducting technical work related duties 77.78% categorized good. Non-technical skills as a whole on category of good 49.5%.

Conclusion could be taken from this study is the training needs of medical record officers in Undaan Eye Hospital Surabaya generally is training on skill and knowledge management of medical records.

Keywords : *medical record officer, training need assesment, training*

ABSTRAK

Penilaian kebutuhan pelatihan merupakan suatu proses kegiatan secara sistematis yang bertujuan untuk menemukan dan mengidentifikasi adanya suatu kesenjangan kinerja yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam melakukan pekerjaan. Analisis individu mengidentifikasi suatu kesenjangan antara kebutuhan kerja dengan kebutuhan organisasi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun kebutuhan pelatihan petugas rekam medis di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya berdasarkan hasil penilaian kebutuhan pelatihan melalui analisis individu.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancang bangun *cross sectional*, subjek penelitian yaitu petugas rekam medis yang bekerja di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada petugas rekam medis untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pengetahuan dan sikap kerja sedangkan dari kepala unit/ supervisor untuk memperoleh informasi tentang ketrampilan petugas dengan metode *checklist*.

Dari hasil pengukuran tingkat pengetahuan petugas rekam medis tentang pekerjaannya di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya diketahui bahwa 38,5% termasuk dalam kategori kurang. Sebagian besar petugas rekam medis memiliki sikap kerja 88% sangat baik. Ketrampilan petugas rekam medis di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dalam melakukan tugasnya terkait pekerjaan masuk dalam kategori baik 77,78%. Ketrampilan non teknis secara keseluruhan masuk dalam kategori baik 49,5%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kebutuhan pelatihan petugas rekam medis di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya pada umumnya adalah pelatihan pengetahuan, ketrampilan, dan *softskill* mengenai pengelolaan rekam medis.

Kata kunci : pelatihan, petugas rekam medis, *training need assesment*,